

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi. Penelitian korelasi menurut Suharsimi (2010) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini termasuk dalam korelasi sebab akibat yang bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan desain elemen interior kelas dengan motivasi dan kenyamanan belajar siswa SMK Negeri 1 Garut, khususnya bagi siswa kelas XI Akuntansi.

3.2 Variabel Dan Paradigma Penelitian

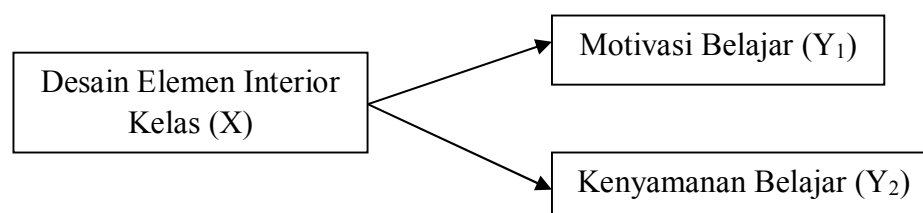
3.2.1 Variabel Penelitian

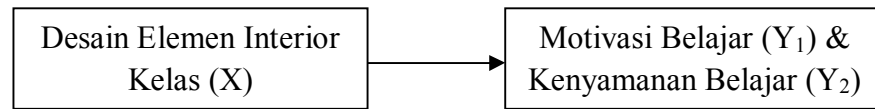
Penelitian yang berjudul “Hubungan desain elemen interior kelas dengan motivasi dan kenyamanan belajar siswa di SMK Negeri 1 Garut” memiliki dua variabel. Variabel tersebut ada yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Apabila variabel bebas digambarkan sebagai variabel (X) dan variabel terikat digambarkan sebagai (Y), maka :

Variabel bebas (X) : Desain Elemen Interior Kelas

Variabel terikat (Y₁) : Motivasi Belajar

Variabel terikat (Y₂) : Kenyamanan Belajar



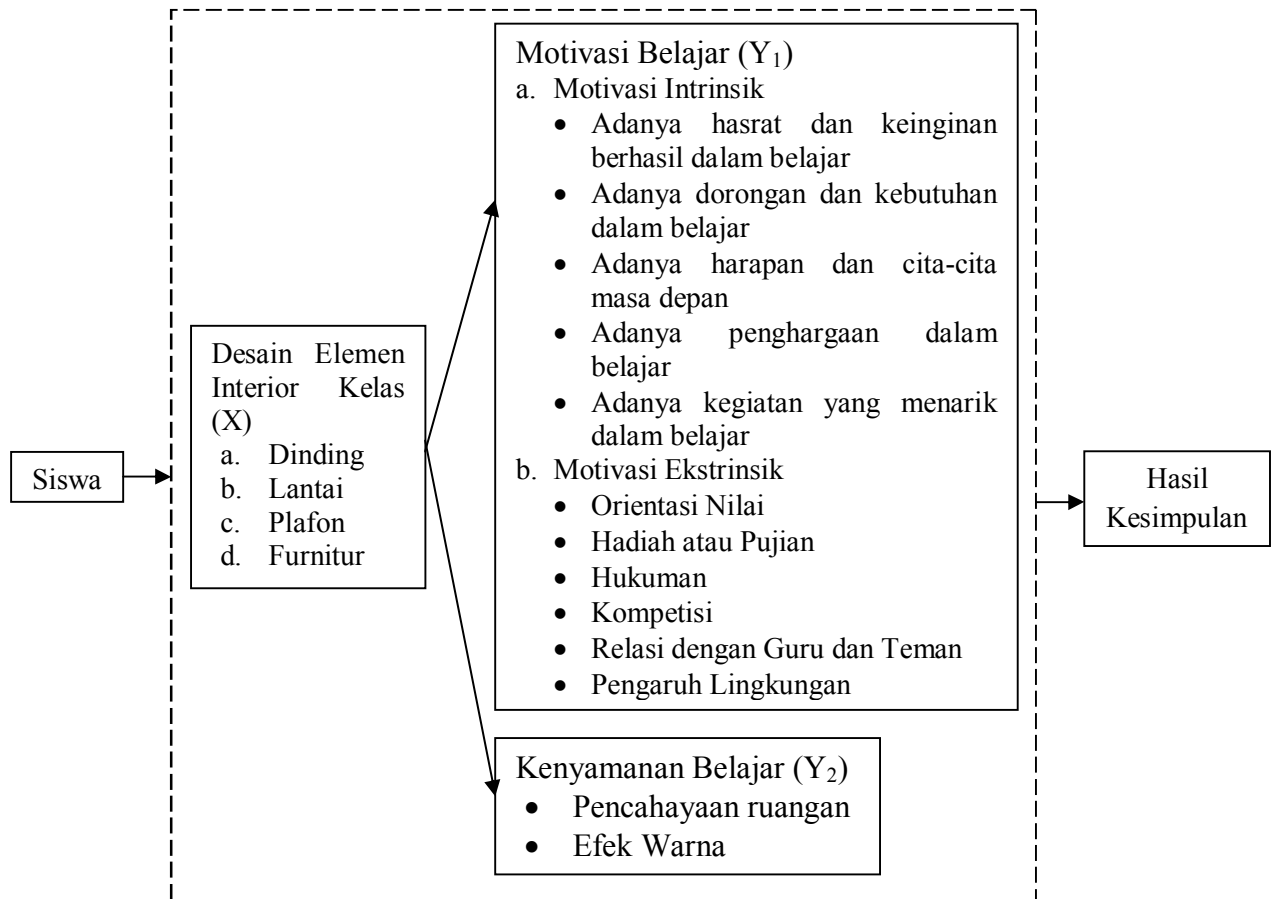


Gambar 3.1 Hubungan antar variabel X dan Y_1 dan Y_2

bentuk paradigma penelitian. Paradigma penelitian ini bertujuan ag

3.2.2 Paradigma Penelitian

Langkah-langkah dalam merencanakan rancangan penelitian dibuat dalam ar alur penelitian yang dilakukan jelas. Adapun paradigma dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

3.3 Data Dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Hasil angket tentang desain elemen interior.

Data ini diperoleh melalui penyebaran angket mengenai persepsi siswa tentang kondisi desain elemen interior kelas. Jenis data variabel ini adalah data ordinal.

- b. Hasil angket tentang motivasi belajar.

Data ini diperoleh melalui penyebaran angket mengenai persepsi siswa tentang kondisi motivasi belajar. Jenis data variabel ini adalah data nominal.

- c. Hasil angket tentang kenyamanan belajar siswa.

Data ini diperoleh melalui penyebaran angket mengenai persepsi siswa tentang kondisi kenyamanan belajar. Jenis data variabel ini adalah data ordinal.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari responden di kelas XI akuntansi. Jumlah responden terdiri dari 37 siswa. Penyebaran kuisisioner termasuk ke dalam sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner yang berhubungan dengan penelitian untuk mendukung data primer.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Garut yang berjumlah 113 orang. Di mana keseluruhan jumlah kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Garut berjumlah 3 kelas yang terdiri dari 37 siswa kelas XI AK 1, 38 siswa kelas XI AK 2 dan 38 siswa XI AK 3.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XI AK 1	38
2.	XI AK 2	38
3.	XI AK 3	37
Jumlah		113

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa XI Akuntansi yang berjumlah 37 siswa. Dimana angka 37 ini diambil dari keseluruhan siswa dibagi dengan jumlah kelas yang ada. Peneliti mengambil masing-masing 13 siswa dari kelas XI AK 1 dan 12 siswa dari kelas XI AK 2 dan XI AK 3 dengan teknik pengambilan 13 dan 12 orang siswa mulai dari barisan depan bangku hingga ke belakang. Penelitian ini mengambil teknik purposive sampling. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti memiliki suatu alasan. Alasan peneliti mengambil kelas akuntansi karena jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang sulit dalam pembelajarannya. Sehingga butuh motivasi yang kuat untuk dapat mengikuti pembelajaran secara baik di jurusan ini. Karena Motivasi salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan, baik keberadaan lingkungan sekolah maupun kelas.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah
1.	XI AK 1	13
2.	XI AK 2	12
3.	XI AK 3	12
Jumlah		37

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran angket / kuisioner.

a. Kuisisioner / Angket

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2010). Kuisisioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuisisioner instrumen yang dipakai adalah angket dan kuisisioner. Kuisisioner yang disebar dalam penelitian ini berisi tentang apa yang mereka rasakan selama kegiatan belajar berlangsung, bagaimana suasana hati mereka tinggal di dalam kelas tersebut ketika pelajaran berlangsung.

Skala yang digunakan untuk variabel X dan Y₂ dalam angket ini adalah skala semantik defferensial. Skala defferensial yaitu skala untuk mengukur sikap dan lainnya, tetapi bukan berbentuk pilihan ganda atau *checklist* tetapi tersusun dalam satu garis kontinum (Aji, 2013). Responden dapat memberi jawaban pada rentang jawaban yang positif sampai dengan negatif. Sedangkan untuk variabel Y₁ menggunakan skala likert.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2010).

Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah ‘kisi-kisi’. Menurut pengertiannya, kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan di ambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Item	Instrumen	Sumber data
I. Variabel X Desain Elemen Interior	1. Furnitur	- Tata Letak - Material - Standar Ukuran	1-4	ANGKET	Siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 1 Garut
	2. Lantai	- Warna Lantai - Material - Tekstur	5-6		
	3. Plafon	- Warna Cat Plafon - Material - Tekstur - Efek Psikologis	7-8		
	4. Dinding	- Warna Dinding - Material - Tekstur	9-10		
II. Variabel Y₁ Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik			ANGKET	Siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 1 Garut
	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar	- Dorongan untuk berusaha belajar lebih baik - Tidak mudah putus asa dalam belajar	1		
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	- Keingintahuan yang besar dalam belajar - Usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuan sendiri	3,4		
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	- Keinginan untuk melanjutkan pendidikan - Adanya keinginan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik	15		
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	- Kemampuan menghargai diri sendiri - Kemampuan menghargai tugas belajar dengan baik	20		
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	- Memiliki minat yang tinggi pada pelajaran - Ketertarikan dengan cara guru mengajar	5			

	Motivasi Ekstrinsik				
	1. Orientasi Nilai	- Belajar demi memenuhi kewajiban	8		
	2. Hadiah atau Pujian	- Belajar demi memperoleh hadiah yang dijanjikan	11		
	3. Hukuman	- Belajar demi menghindari hukuman	18		
	4. Kompetisi	- Persaingan atau dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong siswa belajar.	12,13, 14		
	5. Relasi dengan Guru & Teman	- Bagaimana hubungan siswa dengan guru dan siswa dengan teman	3,4		
	6. Pengaruh Lingkungan	- Bagaimana lingkungan mempengaruhi motivasi	9		
III. Variabel Y₂ Kenyamanan Belajar	1. Pencahayaan ruangan	- Persepsi siswa mengenai kondisi pencahayaan kelas saat pembelajaran berlangsung	1-8	ANGKET	Siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 1 Garut
	2. Efek Warna	- Persepsi siswa mengenai efek psikologis warna yang dirasakan oleh siswa.	9-10		

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian ini digunakan software SPSS 16.0. Setelah didapatkan data perhitungan, kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dinyatakan valid dan jika sebaliknya, dinyatakan tidak valid. Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan ketentuan apabila item pernyataan angket setelah dihitung kemudian dibandingkan pada taraf signifikansi yang telah ditentukan, apabila signifikan berarti item tersebut “valid”. Apabila setelah

dicocokkan hasilnya tidak termasuk pada taraf signifikansi berarti item tersebut “tidak valid”.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan *software* SPSS 16.0. Sedangkan untuk mengetahui instrumen penelitian tersebut *reliable* atau tidak, dilihat pada nilai alpha. Jika nilai alpha lebih besar dari r tabel *product moment* maka instrumen penelitian tersebut signifikan atau *reliable*. Jika sebaliknya, maka instrumen penelitian tersebut tidak signifikan atau tidak *reliable*. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi A, 2010).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

Sumber : Suharsimi A, 2010

3.8 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Tahap persiapan terdiri dari kegiatan :

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- b. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
- c. Mengecek macam isian data.

(Suharsimi A, 2010)

Yang termasuk ke dalam kegiatan tabulasi antara lain

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang digunakan.

(Suharsimi A, 2010)

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila distribusi data normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Sedangkan apabila distribusi data tidak normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aturan *Chi Kuadrat* (χ^2). Berikut langkah-langkah menghitung uji normalitas dengan *Chi Kuadrat* (χ^2):

- a. Menentukan rentang skor, yaitu skor maksimum dikurangi skor minimum.

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (K), dengan rumus :

$$K = 1 + \log 3,3n$$

$$n = \text{banyak data}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus :

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyak kelas (K)}}$$

- d. Menghitung rata-rata/mean skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- e. Menghitung standar deviasi/ simpangan baku :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

- f. Menentukan batas kelas interval dan membuat daftar distribusi frekuensi
- g. Menentukan Z-Skor untuk batas kelas interval :

$$Z = \frac{K - \bar{X}}{SD}$$

- h. Menentukan batas luas interval dengan menggunakan “luas daerah di bawah lengkung normal dari O ke Z”.
- i. Menentukan luas daerah, yakni selisih dari kedua batas.
- j. Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e), dengan cara mengalikan luas daerah dengan jumlah responden, $f_e = n \times L$.
- k. Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus $dk = k - 1$, $\alpha = 0,05$
- l. Menghitung chi-kuadrat dengan rumus yang digunakan dalam pengujian normalitas distribusi.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- m. Membandingkan χ^2 hitung dan χ^2 tabel untuk mengetahui normalitas data dengan derajat kebebasan (dk) $dk = k - 1$, $\alpha = 0,05$ untuk melihat taraf signifikansi. Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel, maka data yang diuji berdistribusi normal dan pengolahannya menggunakan statistik parametrik. Sebaliknya jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, maka data yang diuji berdistribusi tidak normal dan pengolahan selanjutnya menggunakan statistik non-parametrik.

3.8.2 Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Sumber : Sugiyono, 2008

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

Σx : Jumlah skor x

Σy : Jumlah skor y

Untuk menghitung koefisien korelasi ganda dapat digunakan rumus berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Sumber : Sugiyono, 2008

Dimana:

r_{yx_1} = Koefisien korelasi antara variabel x_1 dengan variabel y

r_{yx_2} = Koefisien korelasi antara variabel x_2 dengan variabel y

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi (Sugiyono, 2008). Berikut merupakan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi :

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat